

**HUMOR DALAM MEME *DEUTSCH IST EINE SCHWERE SPRACHE*
PADA SITUS 9GAG**



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

**Alifviasari Puspa Bangsa
2615161145**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Agustus 2020**

ABSTRAK

Alifviasari Puspa Bangsa. Humor dalam Meme *Deutsch ist eine schwere Sprache* pada Situs 9GAG. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Agustus. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui humor dalam meme dengan tema *Deutsch ist eine schwere Sprache* yang diunggah pada situs 9GAG dengan kurun waktu tahun 2019 sampai April 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Penelitian ini memiliki 10 data meme yang terdiri dari unsur verbal dan nonverbal. Data penelitian ini terdiri dari meme yang memiliki satu panel dan meme yang memiliki beberapa panel. Teori semiotik dari Peirce digunakan untuk menghubungkan unsur verbal dan nonverbal yang terdapat di dalam panel pada setiap meme dan juga menghubungkan antara panel satu dengan lainnya. Selanjutnya, hasil dari analisis semiotik dihubungkan dengan teori humor dari Berger.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa humor yang terdapat dalam meme adalah lelucon tentang sulitnya bahasa Jerman. Sulitnya bahasa Jerman digambarkan dengan penggunaan *Artikel*, kerumitan *Grammatik* dan keragaman kata. Cara penggambaran humor pada kesulitan penggunaan *Artikel*, yaitu dengan permainan kata dan penggambaran yang berlebihan melalui kata-kata. Sedangkan untuk kerumitan *Grammatik* cara penggambaran humor, yaitu dengan penggunaan kata kiasan dan juga penggambaran yang berlebihan melalui kata-kata. Untuk keragaman kata, humor digambarkan dengan cara permainan kata.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa humor yang terdapat dalam meme dengan tema *Deutsch ist eine schwere Sprache* dibuat untuk menertawakan sulitnya bahasa Jerman berdasarkan beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah *Artikel* karena dalam bahasa Jerman sering kali membuat orang yang mempelajarinya merasa kesulitan disebabkan aturan penggunaannya yang cukup banyak. Faktor kedua adalah *Grammatik* karena dalam bahasa Jerman terkenal dengan tingkat kerumitannya yang cukup tinggi sehingga orang yang mempelajarinya sering kali kebingungan dan takut akan kesalahan *Grammatik*. Faktor terakhir adalah keragaman kata karena dalam bahasa Jerman memiliki keragaman dan kemiripan sehingga banyak orang yang bingung dalam penggunaan kata yang tepat.

Kata kunci: *Humor, Meme, Deutsch ist eine schwere Sprache.*

ABSTRACT

Alifviasari Puspa Bangsa. Humor of Meme *Deutsch ist eine schwere Sprache* in 9GAG Website. Bachelor Thesis. Jakarta: German Language Education Study Program. Faculty of Languages and Arts. State University of Jakarta. 2020.

This Study aims to determine the humor of meme with theme *Deutsch ist eine schwere Sprache* uploaded in 9GAG Website in the period 2019 to April 2020. This Study is a qualitative study with descriptive method.

This Study has used 10 memes which have verbal and nonverbal element. The data consists of memes that have one panel and memes that have several panels. Semiotic theory from Peirce is used in this study to connect the verbal and nonverbal elements contained in the panels of each meme and also to connect the panels to one another. Furthermore, the result of the semiotic analysis is related to theory of humor from Berger.

The result show that the humor contained in memes is a joke about the difficulty of German language. The difficulty of German language is explained by the use of articles, the complexity of grammar and the variety of words. The way of explaining humor on the difficulty of using articles is by puns and exaggeration of words. Meanwhile, the way of explaining humor in grammatical complexities is by using figurative words and also and exaggeration of words. The way to explain humor in the variety of words is by using word plays.

Based on the research results it can be concluded that the humor contained in the meme with the theme *Deutsch ist eine schwere Sprache* was made to laugh at the difficulty of German language based on several factors. The first factor is the article because in German language it often makes people who learn it feel difficult due to the many rules. The second factor is grammar because in German language grammar is known for its high level of complexity so that people who learn it are often confused and afraid of grammar mistakes. The last factor is the variety of words because in German language there are variety and similarities so that many people are confused about the use of the right word.

Keywords: *Humor, Meme, Deutsch ist eine schwere Sprache.*

LEMBAR PENGESAHAN

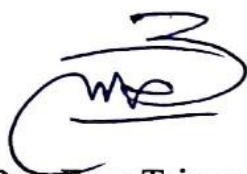
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alifviasari Puspa Bangsa
No. Reg. : 2615161145
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Humor dalam Meme *Deutsch ist eine schwere Sprache* pada Situs 9GAG

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Erna Triswantini, M.Pd.
NIP 196201261990032001

Pembimbing II



Uryadi, M.Pd.
NIP 197308052001121003

Ketua Penguji



Dra. Miranda Yunus, M.Pd.
NIP 196212011993032001

Penguji Ahli



Dra. Rina Agustin, M.Pd.
NIP 196408051991032002

Jakarta, 07 Agustus 2020

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifviasari Puspa Bangsa
No. Reg. : 2615161145
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Humor dalam Meme *Deutsch ist eine schwere Sprache* pada Situs 9GAG

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Agustus 2020



Alifviasari Puspa Bangsa
No. Reg. 2615161145



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alifviasari Puspa Bangsa
NIM : 2615161145
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : alifviapb@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Humor dalam Meme Deutsch ist eine schwere Sprache
pada Situs GGAG

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Penulis

(Alifviasari Puspa Bangsa)
nama dan tanda tangan

ZUSAMMENFASSUNG

Alifviasari Puspa Bangsa. Der Humor in Meme Deutsch ist eine schwere Sprache auf der 9GAG Webseite. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung. Fakultät für Sprache und Kunst. Universitas Negeri Jakarta. August. 2020.

Meme sind neue Medien, die eine Nachricht oder Information mit lustiger Weise geben. Meme werden von Internetnutzer verwendet, um ihre Meinung zu äußern. Das ist einfach für die Internetnutzer, um Meme im Internet zu finden. Meme werden von Person zu Person auf einer Plattform verbreitet. Die Internetnutzer können neue Meme erstellen, Meme bearbeiten und originale Meme verwenden.

Es gibt viele Webseite, auf denen Meme verbreitet werden können. Die bekannte Webseite ist 9GAG. Im Jahr 2018 hat 9GAG 40 Millionen aktive Nutzer. Der Vorteil dieser Plattform ist, dass es Meme aus verschiedenen Sprachen gibt. Die Internetnutzer können einfach Meme aus anderen Sprachen suchen, z.B. Deutsch.

Die vorliegende Arbeit beschäftigt sich mit dem Humor der Meme "Deutsch ist eine schwere Sprache". Meme und Humor können nicht getrennt werden. Es gibt viele Meme mit dem Thema Politik, Sozial, Alltagsleben, usw. Aber die Themen werden mit lustiger Weise geliefert. Von dieser Arbeit wird es erwartet, dass Leser einen Humor von Meme verstehen können. Die Analyse beschränkt sich dabei auf das Element der Meme. Meme haben verbales und nonverbales Element. Das verbale Element in Meme ist ein Text und das nonverbale Element ist Abbildung. Diese Arbeit verwendet Meme mit dem Thema "Deutsch ist eine schwere Sprache", weil viele Internetnutzer die Meme an diesem Thema interessiert sind.

In der Arbeit wird der Frage nachgegangen, wie ist der Humor von verbalen und nonverbalen Elementen in Meme “Deutsch ist eine schwere Sprache” auf der 9GAG Webseite? Das Ziel der vorliegenden Arbeit ist es, den Humor herauszufinden, der auf verbalen und nonverbalen Elementen in Meme “Deutsch ist eine schwere Sprache” basiert. Um die Frage dieser Arbeit zu beantworten, werden die Theorien benötigt. Die Semiotik von Peirce wird in dieser Arbeit verwendet, weil Meme verbales und nonverbales Element haben. Diese Elemente können als die Zeichen sein, die in dem semiotischen Prozess verwendet werden.

Es gibt verschiedene Theorien, die sich mit Meme beschäftigen, nämlich von Shiftman, Denisova, Börzsei und Osterroth. Diese vier Theorien über Meme haben ähnliche Bedeutung. Meme sind lustige Bilder, die im Internet verbreitet werden. Die verbalen und nonverbalen Elemente werden mit Semiotik von Peirce analysiert. Peirce vertritt die Auffassung, dass Semiotik die Wissenschaft des Zeichens ist. Peirce geht davon aus, dass es drei Aspekte zur Zeichenanalyse gibt, nämlich *Representament*, *Object* und *Interpretant*. Diese Aspekte können nicht getrennt werden. Der Sinn der Meme kann durch diese drei Aspekte erklärt werden. Außerdem wird auch die Theorie des Humors von Berger verwendet. Berger meint, dass es vier Kategorien von Humor gibt; es sind Sprache, Logik, Identität und Aktion. In jeder Kategorie gibt es auch verschiedene Arten. Dieser Arbeit verwendet die Sprachkategorien. In der Sprachkategorie gibt es 15 Arten, nämlich *Allusion*, *Bombast*, *Definition*, *Exaggeration*, *Facetiousness*, *Insults*, *Infantilism*, *Irony*, *Misunderstanding*, *Over literalness*, *Puns*, *Repartee*, *Ridicule*, *Sarcasm*, *Satire*.

Die vorliegende Arbeit bedient sich der qualitativen Methode. Die Daten dieser Arbeit sind 10 Meme mit dem Thema "Deutsch ist eine schwere Sprache" auf der 9GAG Webseite. Die ausgewählten Meme sind Meme, die von 2019 bis April 2020 hochgeladen wurden. Um die passenden Meme zu finden, recherchiert die Forscherin die Meme mit der Hilfe von Schlüsselwörtern, nämlich deutsche Sprache, schwierig, Sprache, schwer. Zur Analyse der Meme wird zuerst mit Semiotik von Peirce verwendet. Danach wird der Humor der Meme bestimmt. Die Theorie zur Bestimmung des Humors ist die Theorie von Berger. Schließlich wird das Ergebnis zusammengefasst.

Das Ergebnis dieser Forschung zeigt, dass es keinen großen Humorunterschied zwischen 10 Meme auf 9GAG gibt. Einige Meme haben gleiche Humor. Fünf von den 15 Humorarten in Sprachkategorie werden in 10 Meme herausgefunden. Die 5 Arten sind *Bombast*, *Ridicule*, *Allusion*, *Exaggeration*, *Puns*. In *Bombast* gibt es 2 Meme, die diesen Humor enthalten; sie sind Meme in Daten 1 und Daten 6. Ein Mem in Daten 2 enthält *Ridicule*. In *Allusion* gibt es 2 Meme, die diesen Humor enthalten; sie sind Meme in Daten 3 und Daten 4. In *Exaggeration* gibt es 2 Meme, die diesen Humor enthalten; sie sind Meme in Daten 5 und Daten 7. In *Puns* gibt es 3 Meme, die diesen Humor enthalten; sie sind Meme in Daten 8, Daten 9 und Daten 10.

Aus dem Ergebnis geht hervor, dass Humor nach der Schwierigkeit der deutschen Sprache dargestellt wird. Die Schwierigkeiten der deutschen Sprache sind identisch mit Artikel, Grammatik und die Ähnlichkeit der Wörter. Verbale und nonverbale Element können in einem Mem als Zeichen oder *Representament* verwendet werden. Danach kann die Beziehung eines Elementes zu anderen

Elementen bestimmt werden. Diese Beziehung heißt *Object*. Dann wird die Bedeutung eines Mems im letzten Prozess bestimmt oder als *Interpretant* bezeichnet. Dieser semiotische Prozess kann verwendet werden, um Humor in Mem zu zeigen.

Nach Durchführung dieser Forschung wird gezeigt, dass es viele Arten von Humor in Meme gibt. Die Internetnutzer, die Meme verwenden, erkennen oft nicht, dass jede Meme andere Arten von Humor haben. In dieser Forschung gibt es auch Schreibfehler in einigen Memen.



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada Dra. Erna Triswantini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penasihat Akademik dan Bapak Uryadi, M.Pd. juga selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu, memberi saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Dr. Ellychristina DH, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah mendukung kegiatan peneliti selama kuliah. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi peneliti. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga peneliti yang telah mendukung peneliti untuk terus menggapai cita-cita. Peneliti juga ucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2016 yang telah mendukung peneliti selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan peneliti. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 07 Agustus 2020

A.P.B.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ZUSAMMENFASSUNG	vi
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Humor	9
2. Meme	22
3. Semiotik	25
3.1. Semiotik Peirce	27
4. Situs 9GAG	30

B. Penelitian yang Relevan	30
----------------------------------	----

C. Kerangka Berpikir	31
----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	33
----------------------------	----

B. Lingkup Penelitian	33
-----------------------------	----

C. Prosedur Penelitian	33
------------------------------	----

D. Data dan Sumber Data	34
-------------------------------	----

E. Teknik Pengumpulan Data	34
----------------------------------	----

F. Teknik Analisis Data	34
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	36
-------------------------	----

B. Analisis Data	39
------------------------	----

C. Interpretasi Data	93
----------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
---------------------	----

B. Implikasi	97
--------------------	----

C. Saran	98
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	99
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh Meme	2
Gambar 2. Struktur Meme	24
Gambar 3. Contoh Meme	25
Gambar 4. Segitiga Semiotik	27
Gambar 5. Kerangka Bepikir	32



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kategori dan Jenis Humor	10
---	----

